

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menjelaskan Dinamika gerakan Paguyuban Warga Cilacap Barat (PWCB) dalam Upaya Pemekaran Wilayah Kabupaten Cilacap pada tahun 2011-2019. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dinamika gerakan Paguyuban Warga Cilacap Barat (PWCB) dalam upaya pemekaran wilayah Kabupaten Cilacap pada tahun 2011-2019. Dengan dilandasi oleh perspektif strukturalis dan paradigma konstruktivisme, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Kemudian data tersebut dianalisa melalui model analisis data interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: pertama, gerakan PWCB merupakan gerakan yang lahir atas dasar ketidakadilan yang dialami oleh masyarakat Cilacap Barat terkait sulitnya akses pelayanan publik yang didapatkan dari Pemerintah Kabupaten Cilacap dan dibentuk untuk mengupayakan pemekaran daerah di wilayah Cilacap Barat. Kedua, dinamika gerakan PWCB setelah ditolaknya usulan pemekaran oleh Gubernur Jawa Tengah Bibit Waluyo di tahun 2010, PWCB kembali bangkit dan melakukan rekonsiliasi dengan aliansi peduli pemekaran lainnya yang ada di Cilacap Barat dan bergabung bersama dalam masyarakat Peduli Cilacap Barat (Marciba). Marciba melakukan kontrak politik dengan Ganjar Pranowo dalam Pilkada Jawa Tengah Tahun 2013.

Ganjar Pranowo memberikan rekomendasi pemekaran di tahun 2015 sebagai bentuk kesepakatan kontrak politiknya. Ketiga, faktor yang mendukung keberhasilan gerakan PWCB adalah struktur kesempatan politik, struktur mobilisasi sumber daya, dan proses pembingkaihan yang dibangun oleh gerakan PWCB. Sedangkan, faktor yang menghambat keberhasilan gerakan PWCB adalah gerakan yang ditunggangi kepentingan politik, perpecahan internal PWCB pasca dibentuknya Presidium Pemekaran Cilacap Barat yang menjadikan perbedaan dari gerakan sebelumnya, dan kebijakan moratorium dari Pemerintah Indonesia

Kata Kunci: Gerakan Sosial, Aktor, PWCB, Pemekaran, Cilacap Barat

SUMMARY

This study aims to determine, understand, and explain the dynamics of the Movement of the Community of West Cilacap Residents (PWCB) in the Expansion of the Cilacap Regency Region in 2011-2019. In addition, this study also aims to identify and explain the supporting and inhibiting factors of the dynamics of the West Cilacap Residents Association (PWCB) movement in the efforts to expand the Cilacap Regency in 2011-2019. Based on a structuralist perspective and a constructivist paradigm, this study uses a qualitative research method with a phenomenological approach. Data in this study were collected by means of observation, in-depth interviews, and document studies. Then the data is analyzed through an interactive data analysis model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study reveal that: first, the PWCB movement is a movement that was born on the basis of injustice experienced by the people of West Cilacap related to the difficulty of access to public services obtained from the Government of the Cilacap Regency and was formed to seek regional expansion in the West Cilacap region. Second, the dynamics of the PWCB movement after the rejection of the proposed expansion by Central Java Governor Bibit Waluyo in 2010, the PWCB revived and reconciled with other allied care divisions in West Cilacap and joined together in the West Cilacap Care community (Marciba). Marciba entered into a political contract with Ganjar Pranowo in the 2013 Central Java Regional Election.

Ganjar Pranowo gave a 2015 regional division recommendation as a form of political contract agreement. Third, the factors that support the success of the PWCB movement are the structure of political opportunity, the structure of resource mobilization, and the framing process developed by the PWCB movement. Meanwhile, the factors that hindered the success of the PWCB movement were movements that were driven by political interests, internal splits of the PWCB after the formation of the West Cilacap Expansion Presidium, and made a difference from the previous movement, and the moratorium policy of the Government of Indonesia

Keywords: *Social Movement, Regional Divisions, West Cilacap, actor, PWCB*